BAB II

PERANCANGAN ATRIBUT *BRAND* PADA BAND THE DAYDREAMERS

II. 1 Tinjauan Teori

II. 1. 1 Pemahaman Atribut

Identitas suatu benda atau objek dapat dilihat melalui atribut yang dimilikinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) atribut adalah "**1** tanda kelengkapan (berupa baret, lencana, dsb) ; **2** lambang ; **3** sifat yang menjadi ciri khas (suatu benda atau orang) ; **4** keterangan". Atribut dapat dimaksudkan menjadi suatu perlengkapan yang dapat memberikan gambaran kepada khalayak mengenai identitas suatu benda atau objek. Produk yang memiliki keunggulan atau maksud tertentu dan berusaha untuk mempasarkannya dapat didukung dengan atribut sehingga menjadi atribut produk. Menurut Kotler dan Amstrong (2006) 'atribut produk merupakan pengembangan produk dan jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan" (h. 225). Atribut produk dapat menjadi sarana kompetitif untuk membedakan suatu produk dengan produk yang lain sehingga memberikan pemikiran atau pengambilan keputusan bagi khalayak mengenai produk tersebut. Segala maksud dan informasi suatu produk dapat diwakilkan oleh atribut. Dan dalam perancangan ini suatu atribut terdiri dari beberapa media yang dapat memperkuat ciri khas dan identitas dari band The Daydreamers.

II. 1. 2 Pemahaman *Brand*

Pada kamus bahasa Inggris – Indonesia penerbit Ilmu (2000) *brand* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang bila diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu merek. Saat ini sudah banyak bermunculan definisi mengenai *brand*, dan salah satunya definisi *brand* menurut Keller (2003) yaitu "sebuah nama, istilah, tanda, simbol atau ciri-ciri lain yang memperkenalkan barang atau jasa milik suatu penjual sebagai pembeda dari milik penjual-penjual lainnya" (h. 3). Bila dilihat

dari pemahaman sebelumnya mengenai atribut, *brand* memilki tujuan dan fungsi yang sama yaitu memperkenalkan suatu produk agar menjadi pembeda dengan produk lain. Ada hal yang membedakan atribut dan *brand*, sebuah *brand* atau merek dapat muncul apabila suatu produk memiliki nama, logo, tanda atau symbol, sedangkan atribut berperan sebagai perlengkapan yang dimiliki suatu produk untuk mendukung identitas produk tersebut.

Sebuah *brand* hadir dari sebuah produk tetapi *brand* tidak dapat disamakan dengan produk karena *brand* merupakan alat untuk memberikan pencitraan atau arti sebuah produk kepada khalayak. Sebuah produk harus memiliki nilai – nilai tertentu agar dapat memberikan sebuah efek mengenai produk tersebut yang tertanam pada benak khalayak atau menanamkan suatu pemikiran mengenai *brand* sehingga didalam benak khalayak hanya ada produk tersebut dan menjadi pembeda dengan produk yang lain. Suatu *brand* dapat menjadi lebih baik apabila *brand* tersebut dapat mewakili kepribadian yang ada pada sebuah produk dan produk tersebut mudah teridentifikasi keberadaannya. Pada perancangan ini sebuah *brand* dapat mengkomunikasikan nilai – nilai yang ada pada band The Daydreamers kepada khalayak.

II. 1. 3 Fungsi *Brand*

Menurut Surya dalam bukunya *Global Capabilities* (2003), beberapa fungsi utama *brand* adalah :

- Sebagai sebuah janji.
- Sebagai jalan pintas dalam pengambilan keputusan.
- Sebagai aset yang menambah nilai finansial.
- Menandakan perubahan kepada *audience*.
- Menanggapi perubahan *audience*.
- Mengkomunikasikan kembali nilai-nilai perusahaan pada masyarakat.
- Menciptakan , mengelola, dan menguasai persepsi masyarakat, baik didalam organisasi maupun masyarakat umum.

Berdasarkan fungsi *brand* diatas, fungsi yang relevan bagi band The Daydreamers adalah mengkomunikasikan kembali nilai – nilai yang ada pada band The Daydreamers kepada khalayak. Mengingat pada tujuan dari perancangan atribut *brand* ini yaitu bagaimana memperkenalkan identitas band The Daydreamers kepada khalayak.Agar identitas band The Daydreamers kuat dibutuhkan *branding*, dimana branding ini mengacu kepada music dari band The Daydreamers.

II. 1. 4 Pemahaman *Branding*

Branding merupakan strategi untuk memperkuat identitas suatu *brand* yang dimana dalam hal ini band The Daydreamers, sehingga menciptakan emosional dengan khalayak. Joel Desgrippes (seperti dikutip Marc Gobe, 2005) *Branding* (penciptaan merek) bukan hanya mengenai ubikuitas (berada dimana - mana), visibilitas, dan fungsi, namun mengenai penciptaan ikatan emosioanal dengan masyarakat dalam kehidupan mereka sehari – hari. Hanya jika sebuah produk atau jasa dapat memicu sebuah dialog emosional dengan para konsumen, barulah produk atau jasa ini memenuhi kualifikasi sebagai merek. Band The Daydreamers dapat digolongkan suatu jasa, dimana menawarkan sebuah musik yang dimainkannya dan didengarkan oleh khalayak. Hal itu merupakan salah satu ikatan emosional dari band The Daydreamers melalui lagu yang dibawakannya. *Branding* tersebut dikembangkan kembali terhadap gaya visual band yang mengacu dari jenis aliran musik band The Daydreamers. Dalam hal ini *branding* pada band The Daydreamers harus melalui tahap dimana sebuah *brand* harus dapat dikenal oleh khalayak.

Amalia Maulana seorang *Brand Consultan* (2010) berpendapat bahwa:

Brand yang baik adalah memilih tipe aktivitas *brand* yang disesuaikan dengan situasi pencapaian nilai *brand* itu sendiri. *Brand* yang belum dikenal, harus fokus pada *awareness building* (membangun kesadaran). *Brand* yang sudah dikenal

tetapi kurang pemahaman, berarti perlu kerja keras untuk menjelaskan apa yang bisa diberikan *brand* kepada konsumen.

Untuk membangun kesadaran pada band The Daydreamers dibutuhkan idntitas yang kuat agar mudah ditangkap pada benak khalayak. Identitas music pada band ini sudah dapat menjelaskan apa yang ada pada brand, dan melalui pengembangan gaya visual band The Daydreamers inilah yang menjadi penambah kekuatan pada pencitraan khalayak kepada band The Daydreamers.

II. 1. 5 Pemahaman Identitas

Kebaradaan suatu objek hidup atau objek mati dapat dikenali apabila objek tersebut memiliki gambaran diri yang dapat dijadikan identitas dan setiap objek mempunyai identitas yang berbeda sehingga membedakan sebuah objek dengan objek yang lain . *Identity* dalam bahasa Indonesia yaitu identitas, memiliki arti ciri – ciri atau jati diri.

Macia (1993) berpendapat bahwa:

Identitas diri merupakan komponen penting yang menunjukkan identitas personal individu. Semakin baik struktur pemahaman diri seseorang berkembang, semakin sadar individu akan keunikan dan kemiripan dengan orang lain, serta semakin sadar akan kekuatan dan kelemahan individu dalam menjalani kehidupan. Sebaliknya, jika kurang berkembang maka individu semakin tergantung pada sumber-sumber eksternal untuk evaluasi diri (h. 48).

Tujuan utama dari identitas adalah memberikan pembeda mengenai kualitas dan ciri - ciri sebuah objek untuk dikenali sehingga memberikan pemikiran atau sebuah keputusan bagi khalayak. Identitas menjadi suatu pemahaman diri bagi suatu objek yang dalam hal ini individu. Suatu objek akan mengindentitaskan diri agar dapat dikenal, apabila objek tersebut mampu mengenali lebih dalam ciri – ciri dan gambaran pada dirinya. Dalam hal ini terjadi komunikasi satu arah, karena pengolahan informasi hanya dari satu objek yang

mengkomunikasikan identitasnya. Suatu identitas dapat menimbulkan sebuah pencitraan yang muncul dari objek yang memiliki identitas tersebut. Citra yang timbul dari identitas dapat dilihat dari berbagai hal yang dimilikinya, tergantung dari hal yang sangat menonjol atau terlihat dari identitas tersebut. Dan pencitraan inilah yang dapat mempengaruhi respon dan dampak yang timbul dari khalayak. Dari hal – hal tersebut dapat terlihat bahwa suatu identitas dari sebuah objek dapat sangat berpengaruh dan mempengaruhi pemikiran khalayak yang melihat atau mengamati identitas dari objek tersebut.

II. 1. 6 Pemahaman Band



Gambar II. 1 Band
Sumber : http://thecircular.org/wp-content/uploads/2013/03/musicband.jpg

Para pelaku seni pada bidang musik dapat menghasilkan suara atau bunyi yang memiliki nada yang menjadi sebuah musik dan dapat mengkomunikasikan sesuatu hal dengan cara menggabungkan unsur – unsur nada yang menjadi sebuah lagu. Para pelaku seni dalam bidang musik ini disebut musisi. Kehadiran para musisi dapat berbentuk perorangan atau secara band. Band memiliki pengertian secara harfiah yang berarti group musik atau sekelompok orang yang melibatkan dirinya pada bidang musik dan menyatukan idealis dalam bermusik menjadi

kesatuan musik. Dan setiap band mempunyai ciri khas dalam bermusik dan dapat digolongkan dalam beberapa jenis musik.

II. 2 Band The Daydreamers

II. 2. 1 Gambaran Umum Band The Daydreamers



Gambar II. 2 Band The Daydreamers
Sumber : Dokumentasi Pribadi
5 September 2012

Band The Daydreamers adalah band yang berasal dari kota Bandung dan terbentuk pada pertengahan bulan Maret 2012. Band The Daydreamers ini beranggotakan dua musisi yang terdiri dari Farhan sebagai gitaris dan Pia sebagai vokalis. Dan musisi ini menggabungkan aliran musik pop dan musik *folk* menjadi *folk* pop yang diadopsi menjadi musik band The Daydreamers. Band ini memberikan kesan musik bernuansa akustik yang mudah untuk didengar dan memberikan kesan hangat bila mendengarkan musik band The Daydreamers. Band ini bergerak secara individu atau yang lebih dikenal dengan nama band *indie*. Alasan jalur *indie* yang diambil oleh band ini karena segala sesuatu yang dimulai dari produksi lagu dan segala yang berhubungan dengan band The Daydreamers dilakukan sendiri dan hanya dibantu oleh kerabat terdekat. Mungkin

masih terbilang baru bagi kemunculan band ini, bukan berarti band ini minim pengalaman dalam bermusik. Band ini terdiri dari dua musisi yang sudah memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan dalam bidang bermusik. Kedua musisi ini yaitu Farhan dan Pia menjadikan band The Daydreamers sebagai tempat atau wadah untuk menghasilkan karya seni musik yang diambil dari idealis musik mereka.

Nama band The Daydreamers ini sendiri terinspirasi dari para kerabat dekat Pia dan Farhan yang mendengarkan lagu – lagu yang diciptakannya selalu terbawa kedalam mimpi atau mudah diingat. Dari hal itulah Pia dan Farhan menentukan nama The Daydreamers yang mempunyai arti hari para pemimpi sebagai nama bandnya. Pemilihan nama band ini difikirkan terlebih dahulu agar sesuai dengan aliran musik yang diusung band The Daydreamers. beberapa lirik lagu pada musik band The Daydreamers berbahasa Inggris, tetapi masih mudah untuk didengar dan mudah untuk dimengerti maksud dari lirik – lirik yang ada pada lagunya.

II. 2. 2 Sejarah Band The Daydreamers

Sejarah singkat terbentuknya band The Daydreamers berawal saat Farhan sang gitaris sebelum bergabung menjadi anggota band The Daydreamers memiliki band di bawah naungan salah satu band yang sudah memiliki nama di Indonesia yaitu band Utopia. Seiring berjalannya waktu terjadi sesuatu hal yang tidak baik karena band Farhan saat itu tidak akan aktif kembali karena tidak memiliki vokalis tetap. Hal itu tidak menyurutkan Farhan untuk menciptakan lagu, dan pada suatu saat ada beberapa lagu yang diciptakan oleh Farhan menarik perhatian Pia Fellini seorang vokalis band Utopia. Pia tertarik dengan lagu yang diciptakan oleh Farhan dan selalu menyanyikan lagu - lagu tersebut bersama Farhan. Hingga saat dimana Pia dan Farhan saling menemukan kesamaan dalam hal bermusik dan menciptakan lagu bersama yang sesuai dengan idealis musik mereka. Dan tepatnya pada pertengahan bulan Maret tahun 2012 band The Daydreamers yang

beranggotakan dari dua musisi ini terbentuk dan menjadi band sampingan Pia yang saat ini masih aktif menjadi vokalis band Utopia.

II. 2. 3 *Personality* Band The Daydreamers

Band The Daydreamers beranggotakan dua musisi yang syarat akan pengalaman bermusik. Dengan pengalaman dan pengetahuan dibidang musik, kedua musisi ini terus menciptakan karya seni berupa musik yang muncul dari *personality* masing – masing anggota band ini. Hal – hal itulah yang membuat lagu pada band ini menjadi menarik untuk didengarkan. Dan berikut penjelasan *personality* para anggota atau personil band The Daydreamers.

II. 2. 3. 1 *Personality* Pia Fellini



Gambar II. 3 Pia Fellini (Vokalis Band The Daydreamers)
Sumber : Dokumentasi Pribadi
5 September 2012

Pia Fellini adalah seorang musisi yang sudah memiliki pengalaman banyak dalam hal bermusik, karena Pia merupakan vokalis band Utopia yang namanya sudah tidak asing lagi di Indonesia khususnya dalam bidang

musik. Band Utopia telah membawa Pia sang vokalis ke berbagai gelaran dan konser diluar negeri untuk mengisi acara. pengalamannya bermusik di luar negeri menjadi tambahan pengalaman musik bagi Pia. Musik pada band Utopia selalu dikaitkan dengan sesuatu hal yang berbau mistik karena awal kemunculan lagu band Utopia yang menjadi *soundtrack* sebuah film mistik. Berbeda jauh dengan hal itu, Pia selalu membuat khalayak disekitarnya merasa nyaman dan senang karena kepribadiannya yang sangat menarik. Sebagian besar lagu yang ada di band Utopia diciptakan oleh Pia, tapi Pia memiliki beberapa lagu yang benar – benar mewakili dirinya. Sesuai kepribadiannya yang menarik dan menyenangkan, Band The Daydreamers menjadi tempat yang tepat baginya karena di band ini Pia dapat mengekspresikan dirinya melalui lagu – lagu yang diciptakan bersama Farhan sebagai gitaris band The Daydreamers.

II. 2. 3. 2 *Personality* Farhan



Gambar II. 4 Farhan (Gitaris Band The Daydreamers)
Sumber : Dokumentasi Pribadi
5 September 2012

Farhan merupakan lulusan dari salah satu Universitas musik di Jakarta.Terbukti dengan ilmu musik yang didapatkannya mampu membuat beberapa karya seni musik yang menarik. Pengalaman Farhan dalam bermusik tidak kalah dengan pengalaman musik yang dimiliki Pia. Sudah banyak band atau group musik yang pernah ditanganinya dan banyaknya aliran musik yang dikuasainya. Hal – hal itu yang menjadikan Farhan seorang musisi yang baik dan karya seni musik yang diciptakannya tidak sembarangan karena Farhan sangat kritis dalam hal bermusik. Disamping itu semua, Farhan memiliki beberapa kesamaan dalam hal musik dengan Pia. Dan hal itu yang membuat Farhan ikut membentuk band The Daydreamers bersama Pia. Peran Farhan di band ini sangat penting karena selain menjadi gitaris band ini, segala aransemen musik dikerjakannya dan juga Farhan mampu membuat lagu menjadi lebih menarik. Ketelitian dalam menciptakan lagu dan membuat lagu menjadi lebih berkualitas dan menarik merupakan hal sangat penting baginya.

Dari beberapa hal individual dalam bermusik yang dimiliki para anggota band The Daydreamers inilah yang membentuk kesatuan dalam musik dan terciptalah musik yang menarik bagi khalayak yang mendengarkan.

II. 2. 4 Musik Band The Daydreamers

Band The Daydreamers merupakan salah satu dari banyak band yang memilki aliran musik yang menarik. Endah And Resha merupakan band sekaligus musisi yang baraliran sama seperti band The Daydreamers dan namanya sudah banyak dikenal khalayak. Aliran musik pop dan *folk* disatukan oleh Pia dan Farhan menjadi kesatuan aliran musik *folk* pop. Suasanan musik yang dikemas dengan konsep akustik memberikan kesan hangat, sederhana dan menarik. Musik yang dihasilkan dari aliran musik *folk* pop sangat mudah diterima oleh khalayak dan mudah untuk didengarkan. Berikut penjelasan atau definisi musik *folk* pop yang menjadi aliran musik band The Daydreamers.

II. 2. 4. 1 Musik Pop

Pop adalah singkatan dari kata populer, yang berarti mudah dikenali dan disukai banyak khalayak. Musik pop sangat mudah diterima dan didengar oleh khalayak, karena sifat lirik pada musik ini selalu berkaitan dengan keseharian dan kebutuhan khalayak. Dan musik yang dihasilkan dari musik pop tidak serumit musik *jazz*. Dari hal- hal itu yang membuat musik pop menjadi aliran musik yang paling digemari banyak khalayak.

II. 2. 4. 2 Musik *Folk*

Tidak banyak khalayak yang mengetahui aliran musik *folk*, karena keberadaan band atau group musik yang beraliran musik *folk* jarang dikenal. Musik *folk* selalu berkaitan dengan rakyat, karena musik yang dimunculkan oleh musik *folk* berasal dari alat musik akustik yang saat itu hanya alat akustik yang bisa terbeli oleh para musisi rakyat. Arti akustik ini sendiri berarti sifat bunyi atau suara yang meredam. Seiring berjalannya waktu musik *folk* mulai banyak digunakan oleh para musisi di dunia. Dan kini negara bagian Eropa selalu dikaitkan dengan musik *folk* karena banyak bermunculan band atau group musik yang beraliran musik f*olk* di negara ini.

Dan negara Indonesia adalah salah satu negara terbaik dalam hal musik, yang kini beberapa musisinya mengadopsi aliran musik *folk*. Band The Daydreamers salah satu dari banyak band di Indonesia yang mengadopsi musik ini. Tidak hanya aliran musik *folk* yang menjadi identitas musik band ini, tapi musik pop juga ikut diadopsinya. Sehingga muncul musik *folk* pop dengan musik yang mudah diterima atau didengarkan oleh khalayak dan sifat musiknya yang sangat sederhana. Hal itu menjadi sangat menarik bagi musik band The Daydreamers.

II. 3 Target *Audiens*

Segmentasi yang diperuntukan menjadi target *audiens* dalam perancangan atribut brand pada band *The Daydreamers* ini seperti penjelasan berikut.

II. 3. 1 Demografi

Pengelompokan target pasar berdasarkan usia rata – rata, jenis kelamin dan tingkat sosial ekonomi

- Usia : 17 tahun sampai 25 tahun. Karena pada usia tersebut adalah masa dimana khalayak mencari musik yang baru dan jenuh dengan musik yang sudah menjadi kesehariannya sehingga mencari musik yang berbeda untuk menemani kesehariannya.
- Status Pendidikan : Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.
- Status Pekerjaan : Pelajar, Pegawai, Karyawan dan Wiraswata. Mereka yang tergolong berjiwa muda.
- Status Ekonomi : Menengah dan Menengah keatas.

II. 3. 2 Geografi

Secara geografis perkotaan adalah letak atau tempat yang tepat, karena lirik pada lagu band The Daydreamers yang menggunakan bahasa Inggris dan sebagian besar bahasa Inggris dikuasai oleh khalayak yang berdomisili di daerah perkotaan. Dari hal itu memungkinkan secara geografi internasional. Dan untuk di Bandung ini sendiri jenis musik pada band The Daydreamers terbilang jarang atau terbilang baru, sangat sesuai dengan sifat khalayak yang berdomisili di perkotaan yaitu selalu mencari sesuatu yang terbilang jarang dan selalu mencari sesuatu yang baru.

II. 3. 3 Psikografis

Musik dan lirik – lirik dari musik band The Daydreamers dapat memberikan kesan kesederhanaan dalam bermusik, hangat, keceriaan, imajinasi atau khayalan dan keindahan. Khalayak yang memilki psikologi yang cenderung sederhana, periang, pengkhayal dan tenang dengan mudah dapat merasakan kesan pada music dari band The Daydreamers.

II. 4 Solusi

Dari segala hal – hal dan pemahaman yang sudah dijelaskan, dapat diambil solusi dari permasalahan yang ada. Sangat diperlukan perancangan atribut *brand* pada band The Daydreamers agar dapat memperkuat identitas yang dimilikinya. Dalam perancangan atribut *brand* ini, sebuah identitas dibuat lebih kuat atau jelas sehingga mudah menanamkan gambaran mengenai band The Daydreamers kepada khalayak. Dan beberapa media pilihan akan menjadi perantara hal tersebut.